

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab hasil serta pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Trend kebakaran lahan tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan jumlah titik api sebanyak 30 titik (49%). Hal ini sejalan dengan kurangnya curah hujan pada tahun tersebut yaitu 2296 mm per tahun.
2. Titik api yang terpantau dalam radius 5 km tertinggi berada di Hatantiring Estate yaitu sebanyak 33 titik (54%). Sebanyak 8% atau lima titik api berada di dalam konsesi perusahaan perkebunan kelapa sawit. Area kebakaran tersebut seluruhnya merupakan lahan okupasi yang dikuasai oleh Masyarakat.
3. Penyebab kebakaran lahan terbesar yaitu aktivitas pembukaan lahan sebesar 34% dan kegiatan lainnya yang dilakukan penduduk setempat sebesar 20%. Sebagian besar kebakaran lahan terjadi pada tanah mineral akibat dari upaya pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit oleh masyarakat sekitar.
4. Tingkat akurasi dan kepercayaan data pemantauan kebakaran lahan dengan menggunakan *Hotspot Alert* termasuk efektif dengan angka akurasi data sebesar 90%.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan maka perlu adanya penambahbaikan pada masa yang akan datang sehingga disarankan untuk:

1. Memberikan kemudahan akses terhadap hasil data pemantauan titik api sehingga dapat disediakan secara publik.
2. Menyediakan fasilitas jaringan internet yang memadai.
3. Menyediakan personil yang bertugas sebagai admin untuk melakukan arsip data dan analisa titik koordinat sesuai pembacaan sensor pendeteksi panas yang terpasang pada satelit.